

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT. Mitra Rajawali Banjaran mengenai "Peranan *Controller* Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Gaji" dapat ditarik kesimpulan :

1. Peranan *controller* yang dijalankan pada PT. Mitra Rajawali Banjaran telah memadai, hal ini dapat ditinjau dari :

- a. **Segi kualifikasi *controller* yang kuat.**

*Controller* pada PT. Mitra Rajawali Banjaran memiliki kualifikasi yang dapat mendukung perannya sebagai *controller* yang baik. Kualifikasi *controller* yang kuat dilihat dari dasar teknis yang baik dalam akuntansi. pemahaman terhadap prinsip perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pemahaman umum mengenai PT. Mitra Rajawali Banjaran, kemampuan berkomunikasi dengan semua tingkat manajemen, kemampuan menyatakan ide dengan jelas dan kemampuan untuk menggerakkan orang lain.

- b. **Segi fungsi *controller* secara normatif**

*Controller* pada PT. Mitra Rajawali Banjaran telah berfungsi secara memadai dalam pelaksanaan. Hal ini dapat dilihat dari perannya

dalam fungsi perencanaan, fungsi pengendalian, fungsi pelaporan, fungsi akuntansi, fungsi tanggung jawab utama lainnya.

2. Pengendalian internal gaji pada PT. Mitra Rajawali Banjaran telah efektif dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat dari unsur pengendalian internal:

- a. **Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam perusahaan dan mempengaruhi kesadaran pegawai tentang pengendalian internal. Mereka menyadari bahwa efektif tidaknya pengendalian internal dipengaruhi oleh mereka sendiri sebagai pegawai yang harus bersikap kompeten, jujur dan dapat dipercaya karena mereka adalah pelaksana pengendalian internal perusahaan.

- b. **Penetapan Resiko**

Penetapan resiko yang akan timbul bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengolah resiko agar tidak menimbulkan masalah yang semakin kompleks dalam pembayaran gaji perusahaan.

- c. **Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas pengendalian dalam perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang sekiranya perlu dilakukan guna mengurangi resiko pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dalam hal ini aktivitas pengendalian adalah yang berkaitan dengan masalah penggajian. Aktivitas pengendalian dilakukan dengan adanya

pemisahan tugas yang memadai, otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas, pengendalian pengolahan informasi serta pengendalian fisik atas aktiva dan dokumen yang memadai.

**d. Informasi dan Komunikasi**

Adanya uraian yang jelas antara bagian-bagian pada PT. Mitra Rajawali Banjaran khususnya mengenai prosedur penggajian serta laporan mengenai gaji dengan disajikan secara tepat waktu.

**e. Pemantauan**

Pemantauan terhadap kegiatan operasional pada PT. Mitra Rajawali Banjaran dilaksanakan oleh tim audit internal, berdasarkan laporan-laporan dari masing-masing kepala bagian kemudian hasil dari pemantauan tersebut dilakukan evaluasi.

3. Peranan *controller* dalam menunjang pengendalian internal gaji yang terlihat dengan tercapainya tujuan pengendalian internal gaji yang terlihat dengan tercapainya tujuan pengendalian internal gaji sebagai berikut :

- a. Pembayaran gaji benar-benar diberikan kepada pegawai yang berhak.
- b. Pembayaran gaji dicatat dengan lengkap yaitu catatan tentang tarif gaji, tunjangan yang diberikan kepada pegawai, uang lembur dan potongan yang dilakukan kepada pegawai.
- c. Pembayaran gaji telah dihitung secara akurat dengan tarif gaji, jumlah jam kerja, jumlah jam lembur, tunjangan-tunjangan,

perubahan pangkat dan jumlah keluarga serta potongan-potongan yang ditetapkan pada PT. Mitra Rajawali Banjaran.

- d. Pembayaran gaji telah diklasifikasikan dengan memadai yaitu dengan membuat suatu daftar gaji untuk tiap-tiap golongan dan ruang.
- e. Pembayaran gaji dan dicatat pada waktu yang tepat yaitu setiap tanggal 25 setiap bulannya.
- f. Seluruh transaksi pembayaran gaji telah diikhtisarkan dalam bentuk jurnal dan diposting dalam buku besar.
- g. Mampu dalam mengatasi perbedaan antara realisasi dan anggaran biaya tenaga kerja.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai analisis peranan *controller* dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal gaji, maka saran dari penulis sebaiknya *controller* pada perusahaan selalu berada pada waktu yang tepat sebelum terjadinya ketidakefektifan pengendalian internal gaji. Seperti adanya selisih antara anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja. Sebelum anggaran direalisasikan, sebaiknya *controller* sudah dapat memprediksi dan mengambil langkah tanpa harus menunggu kejadian dahulu.

Dengan digunakannya studi kasus pada penelitian ini, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Penerapan pada perusahaan sejenis mungkin akan

menghasilkan hasil yang berbeda. Selain itu adanya beberapa informasi tulisan yang dirahasiakan oleh perusahaan sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan informasi lisan untuk mengganti sumber informasi tulisan tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengembangkan penelitian ini melalui studi empiris dengan metode angket, agar dapat menggali lebih dalam tentang peranan *controller* dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal gaji.